

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pelaksanaan survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan survei (*survey*) adalah suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di RW 03 Kelurahan Bunulrejo Blimbing Malang tentang pengelolaan obat di rumah dengan dilakukan survei yang hasil penilaiannya diharapkan bisa memberi gambaran kondisi penyelenggaraan program pelayanan kesehatan di bidang Farmasi yaitu Dagusibu obat terlaksana.

Tahap dalam penelitian ini meliputi: menentukan lokasi penelitian, populasi, sampel, waktu penelitian, dan pembuatan kuesioner. Setelah itu dilakukan pengumpulan data dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden, kemudian dilakukan analisa data dan membuat kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Keseluruhan objek dalam penelitian ini adalah penduduk wanita dengan status sudah menikah di RW 03 Bunulrejo Blimbing Malang sebanyak 376 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang, dengan penentuan besarnya sampel berdasarkan populasi menurut Notoatmodjo (2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{376}{1 + 376(0,05^2)}$$

$$n = \frac{376}{1,94}$$

$$n = 78,9 = 80$$

$$n = 78,9 = 80$$

$$n = 78,9 = 80$$

$$n = 78,9 = 80$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

3.2.2.1 Kriteria Sampel

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa baca tulis

3.2.2.2 Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel non random secara kuota (*Non Random Quota Sampling*) dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota secara quatum atau jatah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Anggota populasi mana pun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quatum yang sudah ditetapkan terpenuhi (Notoatmodjo, 2010). Dalam Penelitian ini jumlah quatum atau jatah sudah ditetapkan yaitu ibu rumah tangga sebanyak 80 orang dari 9 RT di RW 03 Kelurahan Bunulrejo Blimbing Malang yang datang di pertemuan rutin PKK RW 03 Kelurahan Bunulrejo Blimbing Malang. Apabila yang hadir kurang dari 80 orang, peneliti akan mencari kekurangan responden dengan proporsi yang sama di 9 RT dengan datang di pertemuan rutin PKK RT di wilayah RW 03 Kelurahan Bunulrejo Blimbing Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah RW 03 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dilaksanakan pada Bulan Maret – April 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan tentang Dagusibu Obat	Pengetahuan tentang mendapatkan obat	Pengetahuan tentang: dimana mendapatkan obat, mendapatkan informasi ttg obat, penggolongan obat, dan cara pemilihan obat	Kuisisioner No 1-5	Baik 76-100% Cukup 56- 75% Kurang <56%	Ordinal
	Pengetahuan tentang menggunakan obat	Pengetahuan tentang : bentuk sediaan obat, peringatan perhatian penggunaan obat, Dosis obat, cara penggunaan obat oral dan obat luar, efek samping obat	Kuisisioner No 6 -14	Benar = 1 Salah = 0	
	Pengetahuan tentang menyimpan obat	Pengetahuan tentang : cara penyimpanan obat yang benar, akibat penyimpanan obat yang tidak tepat, obat rusak dan kadaluwarsa, penyebab kerusakan obat, cara mengetahui obat rusak	Kuisisioner No 15-16		
	Pengetahuan tentang membuang obat	Pengetahuan tentang : cara pembuangan obat dan pembuangan kemasan obat	Kuisisioner No 17-18		

3.5 Instrumen penelitian

3.5.1 Macam Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner (daftar

pertanyaan), formulir observasi, formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang DaGuSiBu obat berbentuk pilihan berganda, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.2 Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Kuesioner dikatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kuesioner sebelum digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan diuji coba kepada minimal 30 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan di luar lokasi penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden di tempat penelitian (Sugiyono, 2016).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara

keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi *product moment (Bivariate Pearson)* (Arikunto, 2010), teknik pengujian dengan SPSS, sebagai berikut:

$$\text{Rumus } N = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

rx_y = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir soal

ΣY = jumlah skor total soal

ΣX² = jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY² = jumlah skor total kuadrat butir soal

(Arikunto, 2010)

Nilai r hitung dicocokkan dengan rtabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%, maka butir soal tersebut valid.

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS.

$$\text{Rumus} \quad a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

Sj = jumlah varian butir

Sx = Jumlah varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan r hitung \geq r tabel 5%.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengedarkan formulir yang berisi daftar pertanyaan diajukan secara tertulis berbentuk pernyataan dimana pilihan jawabannya telah disediakan yaitu benar atau salah secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga di RW 03 Bunulrejo Blimbing Malang untuk mendapat tanggapan, informasi, dan jawaban tentang DaGuSiBu obat.

3.7 Analisis Data

Analisa data adalah pengelompokan membuat suatu urutan serta menyederhanakan data sehingga mudah dibaca. Berdasarkan jawaban kuisisioner selanjutnya dilakukan analisa data dengan menghitung rata-rata persentase berdasarkan jumlah skor setiap jawaban. Dalam analisa deskriptif, data dari hasil penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat pegetahuan ibu rumah tangga tentang DaGuSiBu obat di RW 03 Kelurahan Bunulrejo Blimbing Malang.

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuisioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor = 0 (salah) dan = 1 (benar) yang selanjutnya dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 10$$

Keterangan :

P = prosentase (%)

n = skor yang di dapat

N = skor maksimal

Kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas adalah sebagai berikut

(Wawan dan Dewi, 2010) :

Baik 76%-100%

Cukup 56-75%

Kurang < 56%